

PEMASANGAN KANOPI HAMPUR RAMPUNG

## Teras Cihampelas Diharapkan Ramai Pengunjung

**BANDUNG (IM)-** Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bandung, Atet Dedi Hadiman menyapaikan, pemasangan kanopi Teras Cihampelas sudah mencapai 90 persen.

"Kanopi sudah terpasang 90 persen, di beberapa trase. Ada empat sampai enam trase yang nantinya ditutup oleh kanopi ini. Ini merespon aspirasi pedagang yang kepanasan dan kehujanan," kata Atet Dedi Hadiman, Jumat (1/7).

Namun demikian, diharapkan Atet Dedi Hadiman, perusahaan yang menyalurkan corporate social responsibility (CSR) turut menghadirkan fasilitas pojok swafoto di Teras Cihampelas.

Dari perencanaan, pojok swafoto akan hadir di trase satu hingga trase tiga. Kehadiran pojok swafoto, diyakini akan menarik dan menggugah minat

masyarakat mengunjungi Teras Cihampelas.

"Pojok swafoto ini, istilahnya Instagramable. Kita berharap mudah-mudahan dengan ada pojok swafoto ini, kondisinya bisa terus ramai. Jadi Teras Cihampelas ramai, bukan hanya pas ada acara saja. Di hari-hari biasa pun akan menjadi ramai," ucapnya.

Atet pun berharap kepada para pedagang yang sempat pindah ke lokasi bawah, dapat kembali menempati lapak masing-masing. Apabila menolak, mereka akan ditindak Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP).

"Ada juga ruang untuk pengembangan ekonomi kreatif nantinya. Contoh ada acara diskusi dengan menghadirkan pelaku usaha atau booth praktik mahasiswa akademi pariwisata. Juga akan ada kerjasama dengan penyanyi jalanan," ujar dia. ● pur

## Kabupaten Bogor Masih Kekurangan Guru

**CIBINONG (IM)-** Pemerintah Kabupaten Bogor, belum bisa lepas dari masalah kekurangan tenaga guru di sekolah. Saat ini, dari 1.443 Sekolah Dasar Negeri (SDN) dan 88 Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN), hanya digawangi tidak lebih dari 6.000 guru berstatus ASN.

Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kabupaten Bogor, Juanda Dimansyah menjelaskan, jumlah tersebut masih jauh dari ideal. Pasalnya, jumlah rombongan belajar di Kabupaten Bogor pun sangat banyak. Belum lagi, setiap tahunnya ada guru ASN pensiun.

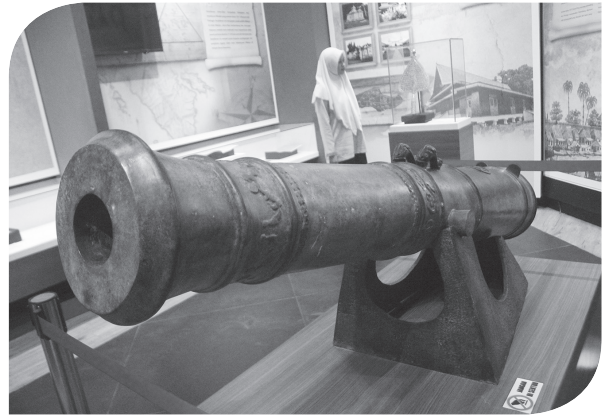
"Ya kita mengkalinya dengan merekrut tenaga honorer yang dibayar menggunakan dana Biaya Operasional Sekolah (BOS) tapi kan jauh dari kata cukup ya untuk memenuhi kesejahteraan mereka. Tapi kita punya pilihan

lain," kata Juanda, kemarin. Sebelumnya, Pemkab Bogor mendapatkan jatah tenaga guru berstatus Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) sekitar 1.600-an. Itu pun tidak seluruhnya tenaga tambahan. Karena mereka yang diangkat menjadi P3K, merupakan honorer K2.

"Tahun ini kita ajukan P3K sekitar 700 orang. Sementara cadangan P3K kita ada sekitar 3.000 orang. Mudah-mudahan bisa terpenuhi. Karena pengangkatan P3K berkaitan dengan beban anggaran APBD kita," jelas Juanda.

Kata Juanda, karena minimnya jumlah ASN tenaga pendidikan, ada beberapa sekolah hanya memiliki satu ASN yang menjabat kepala sekolah. "Rata-rata ya, satu sekolah itu cuma ada dua atau tiga orang ASN," jelas Juanda. ● gio

IDN/ANTARA



### MUSEUM ISLAM INDONESIA KH HASYIM ASY'ARI

Santri melihat koleksi meriam Sri Rambai Iskandar Muda di Museum Islam Indonesia KH Hasyim Asy'ari (Minha) Tebuireng, Jombang, Jawa Timur, Jumat (1/7). Museum di lingkungan Pesantren Tebuireng itu menyajikan berbagai informasi dan koleksi yang menggambarkan perjalanan dan perkembangan Islam di seluruh wilayah nusantara.

## Ketua DPRD Bogor Beri Syarat Lanjutkan Program Samisade

**CIBINONG (IM)-** Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Rudy Susmanto memberikan persyaratan kepada Pemerintah Kabupaten Bogor untuk melanjutkan program Satu Miliar Satu Desa atau Samisade.

"Kami sudah memberi dukungan dengan menyetujui anggarannya dalam APBD 2022. Tapi Perbupnya revisi dulu. Salah satu yang harus dimunculkan dalam Perbup yang baru, soal pajak, juga tim pengawas tingkat desa," ungkapnya di Cibinong, Bogor, kemarin.

Menurutnya, dalam Peraturan Bupati (Perbup) Bogor nomor 100 tahun 2021 tentang Bantuan Keuangan Infrastruktur Desa, belum ada kewajiban bagi pemerintah desa penerima Samisade untuk membayar pajak. Kemudian, tim pengawas hanya pada tingkat kecamatan.

"Tim pengawas itu kan terbungkus dalam biaya operasional sebesar lima persen dari total Samisade di tiap desa. Lebih baik diperinci dan diberi pemahaman ke seluruh desa, terutama soal pelaporannya," kata Rudy.

Sementara, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Kabupaten Bogor, Renaldi Yushab Fiansyah memastikan bahwa proses revisi Perbup men-

genai Samisade tidak menjadi kendala untuk pencairan dana.

"Perbup sedang finalisasi, karena saat ini bupatinya masih Plt (Pelaksana tugas), jadi kita perlu persetujuan dari Kementerian Dalam Negeri untuk menerbitkan Perbupnya," kata Renaldi Yushab.

Ia menyebutkan bahwa kepala desa ataupun masyarakat tidak perlu khawatir, karena Program Samisade tetap berlanjut. Kecuali, bagi desa-desa yang belum menyerahkan laporan pertanggungjawaban (lpi) tahun 2021.

Ia mencatat, hingga kini masih ada sebanyak 50 desa belum menyerahkan lpi dari total sebanyak 413 desa yang menerima program Samisade pada tahun 2021.

Sebelumnya, Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan. Menurutnya, Samisade tahun ini telah dialokasikan sebesar Rp395 miliar untuk 415 desa. Iwan memprediksi, anggaran itu bisa mulai didistribusikan pada Agustus atau September 2022.

"Masih lanjut. Karena sudah dialokasikan dalam APBD. Tapi untuk penggunaan perlu ada revisi perbup. Saat ini sedang proses, mudah-mudahan bisa segera dicairkan," kata Iwan Setiawan, Minggu (19/6).

● gio

# 8 | Nusantara



IDN/ANTARA

### KUNJUNGAN VENUE JELANG ASEAN PARAGAMES 2022

Perwakilan kontingen negara peserta ASEAN Paragames meninjau lintasan lari atletik saat melakukan kunjungan di Stadion Manahan, Solo, Jawa Tengah, Jumat (1/7). Kunjungan tersebut untuk meninjau kesiapan venue di Solo jelang ASEAN Paragames 2022 pada 30 Juli hingga 6 Agustus mendatang.

## Sekolah Swasta Diajak Lebih Berani Berkompetisi

Dulu banyak orangtua yang merasa tidak percaya diri karena anaknya tidak diterima di sekolah negeri dan terpaksa memilih sekolah swasta. Sekarang terbalik. Banyak orangtua yang sejak awal memilih sekolah swasta dan memilih sekolah negeri yang kualitasnya mendekati sekolah swasta.

**BANDUNG (IM)-** Sekretaris Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung, Medi Mahendra mengatakan, sekolah swasta diharapkan lebih berani berkompetisi dan tidak menunggu limpahan calon siswa yang tidak lolos ke

sekolah negeri. Menurutnya, sekolah negeri dan swasta saat ini berbeda. Dulu banyak orangtua yang merasa tidak percaya diri karena anaknya tidak diterima di sekolah negeri dan terpaksa memilih sekolah swasta.

"Sekarang terbalik. Banyak orangtua yang sejak awal memilih sekolah swasta dan memilih sekolah negeri yang kualitasnya mendekati sekolah swasta," ujar Medi Mahendra, dalam acara BPI Expo Beyond the School, di Aula Kampus BPI, Jalan Burangrang, Bandung, Jumat (1/7).

Kompetisi ini, menurut Medi, yang juga menjadi Ketua Komite Sekolah merupakan hal yang positif karena memacu sekolah negeri untuk meningkatkan kualitas. "Sebagai Ketua Komite Sekolah, saya tidak ragu beberapa kali mengajak guru dan kepala sekolah untuk belajar ke sekolah-sekolah swasta," ucap Medi Mahendra. Sementara itu, Kepala SMA

BPI 1 Bandung, Kiki Aryani, mengatakan sekolah swasta lebih luasa dibandingkan sekolah negeri. SMA BPI 1 Bandung kebetulan telah menjadi sekolah penggerak di Jawa Barat, sehingga pihaknya bisa menyiapkan fasilitas yang tidak dimiliki sekolah-sekolah lain.

"Misalnya native speaker untuk bahasa asing, melakukan kerja sama sister school dengan sekolah di luar negeri, dan sebagainya. Ini dilakukan sesuai visi sekolah yang siap go international," ujar Kiki Aryani.

Kelebihan itu juga yang membuat Kepala SMA BPI 2 Bandung, Waluya Wahid Utama menambahkan, optimis menjadikan SMA BPI 2 Bandung sebagai sekolah un-

gulan di Kota Bandung. "Kami sudah sejak lama berbenah, bahkan kelas-kelas sudah dilengkapi alat bantu pembelajaran digital, termasuk smart-board. Tidak hanya board-nya yang smart, tapi gurunya juga harus smart," imbuh Waluya Wahid Utama.

Dalam kesempatan tersebut juga dilakukan penandatanganan kerja sama antara Yayasan BPI dan Yamanashi Gakuin di Kota Kofu, Prefektur Yamanashi, Jepang.

"Kami siap menerima kunjungan dan pertukaran pelajar dengan BPI, baik dalam jangka waktu yang pendek maupun panjang," ujar International Exchange Staff Yamanashi Gakuin University, Fadly Agustimahir. ● pur

## Telkom Kembali Raih *The Grand Stevie Award for Organization of The Year*

**BANDUNG (IM)-** PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) kembali mengharumkan nama bangsa lewat torehan puluhan penghargaan di ajang inovasi global yang bergengsi, Asia Pacific Stevie Awards 2022.

Dalam pengumuman beberapa waktu lalu, institusi yang berbasis di Fairfax, Vancouver, USA tersebut memberikan pengakuan atas inovasi yang dilakukan Telkom Group sebagai perusahaan telekomunikasi digital terapan melalui penghargaan 17 Emas, 3 Perak, dan 3 Perunggu.

Ini merupakan pencapaian Telkom untuk kelima kalinya sukses merebut Grand Stevie® Award dalam sejarah sembilan tahun penyelenggaraan acara penghargaan. Pencapaian penghargaan terbanyak dari perusahaan lainnya ini menobatkan Telkom sebagai juara umum dan dianugerahi The 2022 Grand Stevie® Award for Organization of The Year.

Pencapaian yang diraih Telkom dalam ajang penghargaan ini dinilai sangat gemilang. Pasalnya, Telkom menyisihkan 900 nominasi dari puluhan perusahaan teknologi raksasa dunia di 29 negara di kawasan Asia Pacific. Telkom sukses meraih penghargaan di berbagai

kategori, termasuk kategori baru inovasi di media sosial.

Dalam keterangan resminya, penyelenggara mengapresiasi keberhasilan Telkom. "Telkom Indonesia bahkan dapat menawarkan kursus master class mengenai cara yang tepat dalam meriset, menulis, dan menyajikan proposal nominasi yang menarik," puji Presiden Stevie Awards, Maggie Miller.

Direktur Enterprise & Business Service Telkom, Edi Witjara, menyampaikan bahwa pencapaian ini menjadi bukti dedikasi inovasi tiada henti dan Telkom. "Telkom terus berkomitmen untuk mengembangkan inovasi di berbagai industri yang sekaligus akan mengakselerasi keunggulan kompetitif bangsa Indonesia," jelas Edi.

Edi menambahkan, penghargaan ini juga menjadi torehan tinta emas Indonesia di kancah mancanegara. "Pencapaian 17 Emas, 3 Perak, dan 3 Perunggu dalam ajang penghargaan inovasi global Stevie Awards tidak hanya menjadi kebanggaan Telkom dan anak perusahaannya, namun sekaligus menjadi bukti pencapaian putra-putri bangsa Indonesia di pentas internasional yang mampu menghasilkan inovasi

sejajar dengan negara maju lainnya di dunia," tegas Edi.

Adapun penghargaan 17 Emas yang diberikan atas inovasi Telkom itu di antaranya adalah sebagai berikut:

Transforming Telco to B2B Digital IT Service Co untuk kategori Innovative Management in Business Product & Service Industries

Implementation of Accounting Flow System (AFS) To Improve Enterprise Segment Project Profitability Management untuk kategori Innovative Management in Technology Industries.

General Manager Enterprise Business Service Goes to Telkom Regional Program untuk kategori Excellence in Innovation in Business Product & Service Industries.

Telkom juga meraih penghargaan untuk kategori baru, Innovation in Social Media yaitu: Most Innovative Facebook Page untuk inovasi Facebook Chatbots for Agent Efficiency on @IndiHomeCare.

Most Innovative Twitter Feed untuk inovasi Microsite Twitter and Creative Contents to Deliver Customer Engage and Minimize Complaints Rate. ● lys

## Kadisdik Jabar Jadi Ketua DPP- IKAPTK Jabar Periode 2022-2027



IST

Kadisdik Jabar, Dedi Supandi resmi dilantik menjadi Ketua DPP- IKAPTK Jabar Periode 2022-2027.

**BANDUNG (IM)-** Kepala Dinas Pendidikan (Kadisdik) Jawa Barat (Jabar), Dedi Supandi menjadi Ketua Dewan Pengurus Provinsi Ikatan Keluarga Alumni Pendidikan Tinggi Kepamongprajaan (DPP- IKAPTK) Jabar Periode 2022-2027. Kadisdik dilantik oleh Gubernur Jabar, Ridwan Kamil di Gedung Sate, Kota Bandung, Senin (27/6 lalu).

Kadisdik dalam keterangannya kepada wartawan, Jumat (1/7), ada empat visi DPP- IKAPTK Jabar yang akan diwujudkan. Yakni, mengedepankan keserasian, restrukturisasi organisasi, mengembangkan inovasi dan kolaborasi serta meresponsi kebaikan dan menebarkan kebermanfaatannya.

"Mengedepankan keserasian dalam arti pemerintah provinsi dan kabupaten/kota juga merupakan mitra yang harus kita dukung dalam rangka mencapai tujuan," katanya.

Sedangkan pada restrukturisasi, tambahannya, struktur organisasi kepemimpinan menjadi 9 bidang dan 5 koordinator wilayah. "Sebelumnya, koordinator wilayah ini belum ada," ucapnya.

Pihaknya pun telah membentuk "Purna Praja Tanggap Bencana" dan program "Satu Purna Praja Satu Anak Asuh".

"Jumlah purna praja di Jabar ada 2.843. Mereka ada yang menempati posisi lurah, camat,

cabag, kepala dinas, dan lainnya. Satu punya itu punya anak asuh. Bisa yatim, piatu atau tetangga yang membutuhkan, itu jadi anak asuhnya. Tujuannya untuk mengawal (anak asuh) ini sampai lulus sekolah dan lainnya," terang Kadisdik.

Program tersebut, menurutnya, merupakan salah satu inovasi dalam rangka meresponsi kebaikan dan menebarkan kebermanfaatannya bagi masyarakat.

Sesuai amanat Gubernur, DPP- IKAPTK merupakan garda terdepan dalam menjaga dan mengamankan Pancasila. "Kita jaga solidaritas untuk mengamankan itu," imbuhnya.

### Menjaga Pancasila dan Berkarya

Gubernur Jabar, Ridwan Kamil pun berpesan kepada seluruh Ikatan Keluarga Alumni Pendidikan Tinggi Kepamongprajaan agar menjadi garda terdepan dalam menjaga fondasi bangsa Indonesia, yakni Pancasila. "Tidak boleh ada klaim sepihak dari apa pun yang membuat negara terancam dan tercerai-berai," tegasnya.

Selain itu, Gubernur mendorong Ikatan Keluarga Alumni Pendidikan Tinggi Kepamongprajaan untuk membuat karya-karya besar. "Besarlah di karya, jangan besar nama tapi sedikit berkarya. Jadi, harusnya besar namanya, besar juga karyanya," pesan Gubernur. ● lys



IST

Direktur Enterprise & Business Service Telkom Edi Witjara pada acara Asia Pacific Stevie Awards 2022.